

Program Gerakan Etam Mengaji Pada TPQ Al-Ikhlas Dusun Jonggon Kampung

Nurjihan Darmayanti^{1*}, Alif Cahya Kalam², Faradita Nur³, Laily Nida⁴, Hedi Febrianus⁵, Devi Permata Sari⁶, Sandi⁷, Tiara Arsely⁸, Ahmad Arifin⁹, Muhammad Naufal Ghazali¹⁰

Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

E-mail: nurjihan.nj56@gmail.com*

Received:
2025 – 08 – 10

Revised:
2025 – 08 – 20

Accepted:
2025 – 09 – 10

Kata Kunci: Gerakan Mengaji, Desa Jonggon Kampung, pendidikan keagamaan, tajwid, pengabdian masyarakat, Al-Qur'an.

Abstrak: Program Gerakan Etam Mengaji dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Pelaksanaan program mencakup kegiatan pembelajaran intensif, seperti pengajaran huruf hijaiyah, tajwid, serta membaca Al-Qur'an, yang dikombinasikan dengan metode yang menarik dan interaktif. Selain itu, program ini juga melibatkan tokoh agama dan masyarakat setempat untuk memastikan keberlanjutan gerakan mengaji setelah masa KKN berakhir. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan motivasi dan kemampuan mengaji di kalangan peserta, serta terciptanya lingkungan yang lebih religius di Desa Jonggon Kampung. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis pendidikan keagamaan yang dapat diterapkan di daerah lain, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dalam mendukung pembinaan spiritual dan sosial masyarakat

Keywords: Qur'an Reading Movement, Jonggon Kampung Village, religious education, tajwid, community service, Qur'an.

Abstract: The program involved intensive learning activities, including teaching the Arabic alphabet (huruf hijaiyah), proper recitation rules (tajwid), and Qur'anic reading techniques, delivered through engaging and interactive methods. Additionally, local religious leaders and community members were involved to ensure the sustainability of the initiative after the KKN period ended. The program resulted in increased motivation and improved Qur'anic reading skills among participants, while also fostering a more religiously inclined environment in Jonggon Kampung Village. This initiative was expected to serve as a model for community service programs emphasizing religious education, offering broader impacts on the spiritual and social development of other communities.

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program wajib kepada Mahasiswa Universitas Kutai Kartanegara yang dituangkan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pengalaman belajar dimana mahasiswa ditempatkan di masyarakat untuk berinteraksi langsung, memberikan kontribusi, dan menjalankan proyek atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.[1]

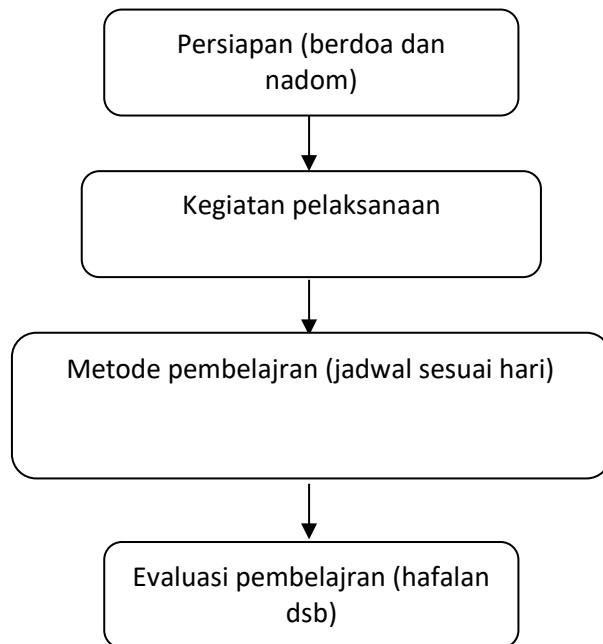
Desa Jonggon Kampung terletak di wilayah Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, luas wilayah mencakup 76.106, 56 Ha, dengan jumlah kepala keluarga 966, dan jumlah penduduk sebanyak 3.072 [2] dari hasil survei lapangan menunjukkan bahwa anak-anak di desa Jonggon Kampung sudah diajak untuk belajar mengaji di TPQ Al-Ikhlas, akan tetapi motivasi anak-anak masih naik turun dan sering tidak masuk, hal ini menyebabkan santri di TPQ Al-Ikhlas masih kurang dalam membaca dan mengenal tajwid dalam mengaji Al-Quran dan Iqra [3]; pada tahap ini perhatian dan pemilihan metode perlu diperhatikan khusus agar santri lebih fokus belajar tanpa merasa jemu, pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan santri di TPQ Al-Ikhlas dalam membaca Al-Quran, selain hanya fokus membaca santri juga diterapkan penekanan moral dan akhlak untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari diluar melaksanakan kegiatan mengaji di TPQ Al-Ikhlas. dalam penerapan metode yang tepat, diharapkan generasi Desa Jonggon Kampung menjadi generasi melek Al-Quran dimasa mendatang, semakin tepat metode penerapannya maka semakin banyak peminat untuk terus belajar Al-Quran [4]

Dari pernyataan di atas, maka kami Mahasiswa KKN XXXV Universitas Kutai Kartanegara memberikan solusi berupa belajar mengaji sambil bermain, dimana penerapan metodenya dilakukan secara variatif setiap harinya, tidak hanya mengaji tetapi juga bernyanyi, praktik keagamaan, dan melakukan permainan untuk merangsang daya ingat serta menyelipkan pelajaran moral kepada santri TPQ Al-Ikhlas. Diharapkan metode ini terus berlanjut dan berkepanjangan agar santri tidak merasa jemu dan lelah dengan aktivitas hanya mengaji yang monoton, selain fokus pada aktivitas diharapkan pula dapat memberikan minat kepada masyarakat Jonggon Kampung untuk sadar bahwa pentingnya pendidikan spiritual non formal kepada anak-anak agar genesari tersebut berkembang sosial dan pembekalan pendidikan moral serta etika di generasi muda Jonggon Kampung.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di Masjid Al-ikhlas terletak di Dusun Jonggon Kampung Desa Jongon Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan tersebut berlangsung dari hari senin-kamis dan sabtu-minggu, dihadiri sebanyak +30 santri (gambar 1). Sebelum melaksanakan kegiatan, telah dirancang msteri pembelajaran

Adapun metode pelaksanaan dalam proses kegiatan Gema antara lain metode membaca iqra, praktik keagamaan, menulis, dan bermain (game)[5].



Jadwal pembelajaran TPQ Al-Ikhlas Dusun Jonggon Kampung

Hari	Jadwal kegiatan
Senin	Praktek Keagamaan dan bermain
Selasa	Membaca Al-Quran
Rabu	Membaca Al-Quran
Kamis	Membaca Al-Quran
Jumat	Libur
Sabtu	Hafalan Surah
Minggu	Menulis



1. Praktek Keagamaan

Melakukan, dan mempraktekkan kegiatan wajib dan sunah, contoh, shalat, berwudhu, diselingi dengan permainan yang menyenangkan.

2. Membaca Al-Quran

Fokus kepada praktek membaca Al-Quran dan Iqra dan evaluasi perbaikan bacaan dan tajwid

3. Hafalan

Merupakan kegiatan wajib menghafal minimal seminggu 1 surah dengan tutorial hafalan berkelompok

4. Menulis

Berlatih menulis huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Quran diselingi nadom rohani untuk menyelipkan pesan moral, adab, dan etika yang baik kepada santri.

Hasil dan Pembahasan

Program Gerakan Etam Mengaji (GEMA) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Kutai Kartanegara di TPQ Al-Ikhlas Dusun Jonggon Kampung menunjukkan hasil yang signifikan baik dari sisi proses maupun dampak yang ditimbulkan. Sejak awal pelaksanaan, program ini mendapat respons positif dari pengurus TPQ, tokoh agama, serta masyarakat sekitar. Dukungan tersebut tercermin dari keterlibatan aktif pengurus TPQ dalam proses pembelajaran serta tingginya tingkat kehadiran santri selama kegiatan berlangsung. Kondisi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih beragam, mulai dari belum mengenal huruf hijaiyah secara menyeluruh hingga sudah mampu membaca Al-Qur'an namun belum sesuai kaidah tajwid. Variasi kemampuan ini menjadi dasar perancangan metode pembelajaran yang bersifat adaptif dan menyenangkan.

Selama pelaksanaan program, jumlah peserta yang terlibat mencapai sekitar 30 santri yang terdiri dari anak-anak dan remaja. Tingkat partisipasi santri tergolong tinggi dengan rata-rata kehadiran mencapai sekitar 90% di setiap pertemuan. Tingginya kehadiran ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi santri dalam mengikuti kegiatan mengaji. Pendekatan belajar sambil bermain, disertai dengan variasi kegiatan seperti praktek keagamaan, hafalan, menulis huruf hijaiyah, serta permainan edukatif, terbukti efektif dalam mengurangi kejemuhan santri terhadap pembelajaran mengaji yang sebelumnya cenderung monoton.

Dari sisi hasil pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan santri secara bertahap. Anak-anak yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik menunjukkan kemajuan signifikan, ditandai dengan meningkatnya kemampuan mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah serta membaca Iqra' secara lancar. Sebagian besar santri anak mampu naik tingkat dalam pembelajaran Iqra' selama masa pelaksanaan program. Sementara itu, santri remaja menunjukkan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan tajwid dan makharijul huruf. Evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui praktik membaca dan hafalan menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin memberikan dampak positif terhadap kelancaran dan ketepatan bacaan santri.

Selain peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, program ini juga memberikan dampak sosial dan religius yang cukup kuat. Terbentuknya kebiasaan mengaji bersama tidak hanya terjadi di lingkungan TPQ, tetapi juga mulai terbawa ke lingkungan keluarga. Beberapa orang tua santri menunjukkan inisiatif untuk mendampingi anak-anak mereka mengaji di rumah, yang sebelumnya jarang dilakukan. Pengurus TPQ Al-Ikhlas juga melaporkan adanya peningkatan jumlah santri yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan mengaji secara rutin setelah program KKN berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa program GEMA tidak hanya berdampak sementara, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan keagamaan nonformal.

Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, antara lain dukungan penuh dari pengurus TPQ dan tokoh masyarakat, ketersediaan media pembelajaran yang cukup memadai, serta antusiasme santri yang tinggi. Media pembelajaran seperti buku Iqra', Al-Qur'an, poster huruf hijaiyah, dan metode pembelajaran interaktif membantu santri lebih mudah memahami materi. Namun demikian, program ini juga menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu pelaksanaan akibat durasi KKN yang relatif singkat. Selain itu, keterbatasan jumlah sarana pembelajaran seperti Al-Qur'an dan buku Iqra' mengharuskan beberapa santri belajar secara bergantian, meskipun hal tersebut tidak secara signifikan menghambat jalannya kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan Program Gerakan Etam Mengaji di TPQ Al-Ikhlas menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang variatif, partisipatif, dan kontekstual mampu meningkatkan literasi Al-Qur'an serta membangun lingkungan religius yang lebih kondusif di masyarakat. Temuan ini sejalan dengan konsep pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial dan spiritual. Program ini berpotensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan melalui sinergi antara pengurus TPQ, masyarakat, dan pemerintah desa, sehingga TPQ Al-Ikhlas dapat terus berperan sebagai pusat pembinaan generasi Qur'ani yang beriman dan berakhhlak mulia.

Kesimpulan

Program Gerakan Mengaji yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNIKARTA di TPQ Al-Ikhlas, Dusun Jonggon Kampung, berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Program ini juga memotivasi masyarakat untuk lebih aktif dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an di lingkungan keluarga dan komunitas.

Keberhasilan program didukung oleh antusiasme peserta, dukungan dari pengurus TPQ dan tokoh masyarakat, serta metode pembelajaran yang interaktif dan terstruktur. Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, program ini mampu menciptakan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya pendidikan agama.

Untuk keberlanjutan program, diperlukan sinergi antara pengurus TPQ, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menyediakan fasilitas tambahan dan melibatkan lebih banyak pihak dalam pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa KKN di masa mendatang dapat memperkuat program ini dengan pengembangan aspek pembelajaran, seperti pelatihan guru TPQ atau program tahfidz Al-Qur'an.

Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Jonggon Kampung, khususnya TPQ Al-Ikhlas, dapat menjadi pusat pembelajaran Al-Qur'an yang mampu mencetak generasi Qur'ani yang beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- [1] Y. Lelloltery et al., "Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 221–227, 2023.
- [2] E. Marlina, H. L. Nurhasani, S. Rahmalia, U. Latifah, and Z. A. Sari, "Pendampingan Program Gerakan Maghrib Mengaji bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Cisauheun Kota Banjar," *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, no. 2, pp. 125–139, 2021.
- [3] Z. Arifin, "Pemanfaatan Media Game Monopoli Ayo Mengaji Dalam Meningkatkan Gemar Mengaji Al-Quran," *J. Penelit.*, vol. 13, no. 2, pp. 197–214, 2019.
- [4] K. JASMINE, "済無No Title No Title No Title," Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, pp. 1–8, 2014.
- [5] R. Elfiana, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Keteladanan Rasulullah di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung," 2021, IAIN Ponorogo.